

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan-pembahasan di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kompetensi berpengaruh terhadap pendapatan usaha minimarket di Kabupaten Cirebon. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pegawai memiliki tingkat kompetensi yang tinggi maka hal tersebut akan berdampak pada kinerja yang dihasilkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan usaha. Atau dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,382 lebih besar dari t tabel 1,668 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama atau H1 diterima.
2. Jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha minimarket di Kabupaten Cirebon. Hal ini menunjukkan bahwa jam kerja bukan suatu hal yang dapat memengaruhi pendapatan usaha. Atau dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,413 lebih kecil dari t tabel 1,668 dan nilai signifikansi 0,162 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis kedua atau H2 ditolak.
3. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan usaha minimarket di Kabupaten Cirebon. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penggunaan sistem informasi akuntansi dilakukan dengan baik maka pendapatan usaha akan semakin baik. Atau dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,446 lebih besar dari t tabel 1,668 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga atau H3 diterima.
4. Tingkat kompetensi, jam kerja dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan usaha minimarket di Kabupaten Cirebon. Hal ini disebabkan karena pemilik minimarket memengaruhi kualitas layanan, efisiensi operasional dan akurasi dalam mengelola keuangan. Atau dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga hipotesis keempat atau H4 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Minimarket di Kabupaten Cirebon meningkatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan dan pemilik minimarket agar dapat meningkatkan kinerja dan pendapatan minimarket
2. Jam kerja yang ada di minimarket Kabupaten Cirebon tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Hal ini menjadi evaluasi bagi pihak minimarket untuk mengadakan suatu pelatihan dan Pendidikan pegawai agar lebih mampu dalam meningkatkan kinerja minimarket dan pendapatan minimarket.
3. Minimarket di Kabupaten Cirebon sebaiknya mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dengan lebih baik untuk memantau keuangan, persediaan, dan kinerja minimarket secara lebih efisien.
4. Penelitian mendatang perlu mengganti atau menambahkan variabel independent yang mampu memengaruhi pendapatan usaha minimarket dan memperluas implikasi teoritis dengan menghubungkan variabel independent dengan pendapatan usaha minimarket.
5. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang berbeda dan lebih bervariasi agar dapat memberikan factor yang dapat menggambarkan pengaruh terhadap pendapatan usaha minimarket.